

Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Februari '21) **1,38%**
- Inflasi Umum MtM (Februari '21) **0,10%**
- Inflasi Inti (Februari '21) **1,53%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Februari '21) **1,52%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Februari '21) **0,66%**
- Inflasi Umum* (Maret '21) **1,3 – 1,5%**

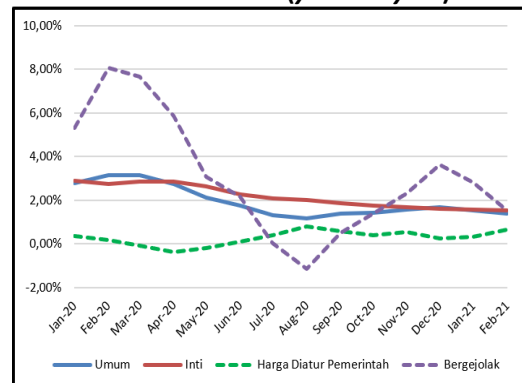
*) Forecast

Inflasi pada bulan Februari tercatat sebesar 1,38 persen secara *year-on-year*, melemah 0,17 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Koreksi pada inflasi umum ini didorong oleh pelemahan yang cukup signifikan pada inflasi komponen barang bergejolak yang melemah 1,3 persen dari bulan Januari 2021. Pelemahan ini cukup besar untuk menutupi penguatan inflasi pada kelompok barang dengan harga diatur pemerintah sebesar 0,32 persen.

Kemudian, secara *month-to-month*, inflasi tercatat 0,10 persen, melemah 0,16 persen dibanding bulan sebelumnya. Pelemahan ini disebabkan oleh deflasi (-0,01%) pada komponen harga bergejolak mengikuti pola mean-reversion setelah memuncak pada bulan sebelumnya. Inflasi inti secara *month-to-month* juga sedikit mengalami pelemahan. Sementara itu, inflasi komponen harga diatur pemerintah mengalami pelonjakan inflasi sebesar 0,4 persen. Dengan demikian, deflasi pada komponen bergejolak mampu menekan angka inflasi umum yang tercatat pada bulan Februari 2021.

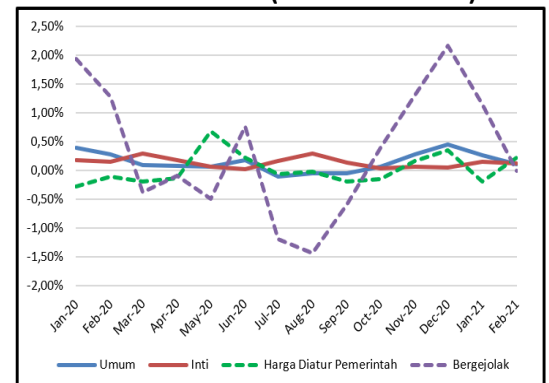
Pelemahan inflasi inti disebabkan oleh permintaan domestik yang masih rendah di tengah keberlanjutan pandemi. Sementara itu, deflasi pada komponen bergejolak disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas tani dan ternak seperti cabai, tomat, telur dan daging ayam ras. Kemudian, penguatan inflasi pada komponen *administered price* lebih disebabkan oleh kenaikan harga tarif angkutan umum seperti tiket pesawat dan peningkatan tarif beberapa ruas jalan tol yang terjadi pertengahan Januari 2021.

Gambar 1. Inflasi (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (month-to-month)



Sumber: CEIC

Pelemahan inflasi signifikan pada kelompok makanan dan penyesuaian tarif transportasi mendorong penguatan inflasi sektor transportasi

Data inflasi kelompok komoditas secara umum menunjukkan bahwa inflasi (MtM) mengalami pelemahan. Penurunan paling besar terjadi pada sektor bahan makanan. Selain itu, sektor informasi, komunikasi dan jasa keuangan serta sektor perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami deflasi pada bulan Februari 2021. Sesuai dengan peningkatan tarif yang berlaku, sektor transportasi mengalami inflasi di mana pada bulan sebelumnya mencatatkan deflasi. Inflasi terbesar terjadi pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran serta perlengkapan rutin rumah tangga. Salah satu penyebab dari kenaikan pada kedua kelompok komoditas ini adalah terganggunya logistik akibat musim hujan dan banjir di beberapa wilayah utama.

Researchers

Chaikal Nuryakin

chaikal.nuryakin@lpem-feui.org

Dearizki Putratama

dearizki.putratama@lpem-feui.org

Yuli Rosdiyanti

yuli.rosdiyanti@lpem-feui.org

Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Februari '21)
1,38%
- Inflasi Umum MtM (Februari '21)
0,10%
- Inflasi Inti (Februari '21)
1,53%
- Inflasi Barang Bergejolak (Februari '21)
1,52%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Februari '21)
0,66%
- Inflasi Umum* (Maret '21)
1,3 – 1,5%
*) *Forecast*

Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas

Sektor	Month-to-Month					
	Oct-20	Nov-20	Dec-20	Jan-21	Feb-21	
Energi	-	0,12%	-0,11%	0,02%	0,00%	0,01%
Bahan Makanan	0,38%	1,18%	2,02%	1,07%	0,03%	
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,29%	0,86%	1,49%	0,81%	0,07%	
Pakaian dan Alas Kaki	0,09%	0,14%	0,03%	0,11%	0,06%	
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	-	0,04%	-0,04%	0,03%	0,03%	0,04%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-	0,03%	0,08%	0,08%	0,15%	0,36%
Kesehatan	0,15%	0,32%	0,19%	0,19%	0,19%	
Transportasi	-	0,14%	0,30%	0,46%	-0,30%	0,30%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-	0,02%	0,02%	-0,01%	0,04%	-0,03%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,02%	0,02%	0,04%	-0,01%	0,05%	0,06%
Pendidikan	0,04%	0,04%	0,12%	0,00%	0,04%	0,00%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,19%	0,19%	0,11%	0,27%	0,33%	0,28%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-	0,11%	-0,23%	-0,29%	0,23%	-0,14%

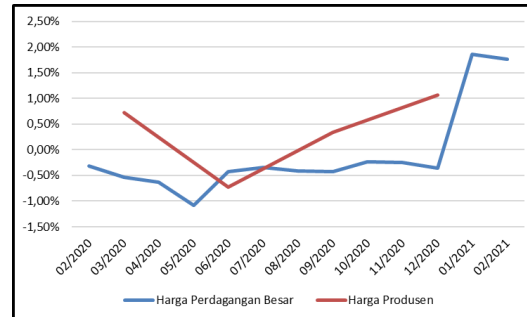
Sumber: CEIC

Sementara itu, inflasi berdasarkan harga perdagangan besar, baik secara *month to month* maupun secara *year on year*, tercatat mengalami pelemahan pada bulan Februari 2021 dibandingkan periode sebelumnya. Inflasi pada harga perdagangan besar secara *month to month* pada periode Februari 2021 tercatat sebesar 0,10 persen. Angka ini menurun sebesar 0,15 persen dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya. Secara *year on year*, inflasi pada harga perdagangan besar tercatat sebesar 1,76 persen. Angka ini menurun sebesar 1,10 persen dibandingkan inflasi tahun sebelumnya di bulan yang sama. Sebaliknya, kami melihat adanya penguatan inflasi pada harga produsen sebesar 1,07 persen pada kuartal IV 2020 dibandingkan kuartal sebelumnya.

Angka-Angka Penting

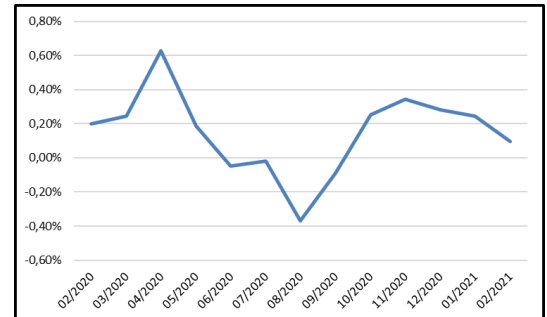
- Inflasi Umum (Februari '21)
1,38%
- Inflasi Umum MtM (Februari '21)
0,10%
- Inflasi Inti (Februari '21)
1,53%
- Inflasi Barang Bergejolak (Februari '21)
1,52%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Februari '21)
0,66%
- Inflasi Umum* (Maret '21)
1,3 – 1,5%
*) Forecast

Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)



Sumber: CEIC

Jika dilihat berdasarkan inflasi masing-masing sektor, pelemahan inflasi pada tingkat harga grosir pada Februari 2021 didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami inflasi sebesar 1,26 persen secara *month to month*, atau melemah sebesar 0,24 persen dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya. Sektor ini menyumbang 0,01 persen terhadap IHPB yang dipicu oleh kenaikan harga garam. Sedangkan sektor industri pengolahan mengalami kenaikan 0,27 persen secara *month to month* dengan menyumbang 0,21 persen terhadap IHPB. Inflasi kenaikan pada sektor ini melemah dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya. Komoditas yang berkontribusi pada inflasi di sektor industri pengolahan adalah kenaikan harga terigu serta besi dan baja. Terakhir adalah sektor pertanian yang mengalami deflasi sebesar 0,18 persen yang dipicu oleh penurunan komoditas pangan. Sektor ini berkontribusi sebesar 0,04 persen secara negatif terhadap IHPB.

Melambatnya laju inflasi pada bulan Februari 2021 disebabkan konsumsi masyarakat yang belum juga pulih ditengah-tengah ketidakpastian ekonomi. Program vaksinasi sebagai *game changer* dari pemulihan ekonomi masih harus melewati proses yang panjang. Dari 181 juta sasaran vaksinasi, baru 1,26 juta orang yang telah menerima vaksinasi tahap pertama dan 789,9 ribu orang yang telah menerima vaksinasi tahap kedua. Indonesia juga telah mengumumkan varian baru virus COVID-19 yang lebih mudah menular dan menyebar di dalam tubuh sehingga penanganan pandemi akan lebih menantang. Stimulus untuk pemulihan ekonomi tidak hanya diberikan dalam instrument pajak namun juga stimulus psikologis yang mempengaruhi ekspektasi masyarakat terhadap pemulihan perekonomian. Kami memprediksi inflasi (YoY) berkisar antara 1,3 – 1,5 persen secara *year on year* dan inflasi rendah (MtM) akan terjadi di bulan Maret.